

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LINGKUNGAN
DI DESA BLIMBING KECAMATAN BESUKI SITUBONDO**

**Environmental-Based Community Empowerment In Blimbing Village
Besuki Situbondo District**

¹⁾Bagas Satria Wicaksono, ²⁾Siti Alfiyah

¹⁾Program Studi Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah, ²⁾Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur

Email: bagaswit@gmail.com, alfiahmelani28@gmail.com

DOI: 10.35719/ngarsa.v3i1.71

ABSTRAK

Desa Blimbing merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Desa Blimbing memiliki luas 829,46 Ha dan memiliki jumlah penduduk 2.917 jiwa. Desa Blimbing memiliki empat Dusun yaitu terdiri dari Dusun Krajan, Kesambi, Sagar, dan Sarkojuk. Desa Blimbing merupakan desa yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Desa Blimbing juga memiliki potensi dan ciri khas yang cukup besar mulai dari UMKM, beberapa wisata, serta ciri khas makan dan minuman. Sebagai suatu daerah yang memiliki potensi yang sangat bagus maka salah satu yang perlu ditingkatkan adalah kebersihan dan penataan lingkungan. Berangkat dari hal tersebut, maka pengabdian ini berfokus untuk Peningkatan kesadaran masyarakat sekitar wisata terhadap kebersihan lingkungan, Untuk itu dalam kegiatan ini dilakukan terobosan baru yakni pengembangan dan peningkatan potensi yang ada di Desa Blimbing Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo untuk wisata. Hasil dari pengabdian adalah semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan Dusun sagaran melalui kegiatan kerja bakti dan pengerukan saluran irigasi.

Kata Kunci : Kebersihan Lingkungan; Kesadaran Masyarakat; Lingkungan Bersih

ABSTRACT

Blimbing Village is located in Besuki District, Situbondo Regency. Blimbing village has an area of 829.46 Ha and a population of 2,917 inhabitants. Blimbing Village has four hamlets: Krajan, Kesambi, Sagar, and Sarkojuk Hamlets. Blimbing village is a village where the majority of the population work as farmers. Blimbing Village also has considerable potential and characteristics ranging from MSMEs and several tours, as well as eating and drinking characteristics. As an area that has excellent potential, one that needs to be improved is cleanliness and environmental management. Departing from this, this service focuses on increasing community awareness around tourism and environmental cleanliness; for this reason, in this activity, a new breakthrough is made, namely the development and improvement of existing potential in Blimbing Village, Besuki District, Situbondo Regency for tourism. The result of the service is the increasing awareness of the community to maintain the cleanliness of the Sagar Hamlet environment through charitable work activities and dredging irrigation canals.

Keywords: Environmental Cleanliness; Public Awareness; Clean Environment

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pengembangan dalam pendidikan tinggi untuk mengasah dan membekali mahasiswa dalam kompetensi sosial. Kegiatan KKN mengharuskan mahasiswa untuk turun langsung kelapangan dan membaur bersama masyarakat

dengan maksud untuk dapat menjadi bagian masyarakat, dan mencoba menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman mahasiswa tersebut untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat secara akademis. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tridharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara luas antar sektor masalah masing-masing. Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi, Pengabdian kuliah kerja nyata ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas IAIN terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenarnya. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat . (Galuh, Supriyono, Fajar, 2015).

Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/pemberdayaan masyarakat. Dalam KKN kali ini pihak LP2M menempatkanposko 38 di desa Blimbing , Kec. Besuki, Kab. Besuki, perlu diketahui bahwa LP2M menawarkan 2 program kerja KKN yakni dengan menggunakan metode Part atau yang disebut dengan mencari masalah disuatu tempat, sedangkan metode ABCD disebut dengan mencari potensi yang ada disuatu tempat tersebut. Dalam kali ini dengan pengabdian kepada masyarakat adalah menggunakan metode Partisipatoris.

Terletak di Kecamatan Besuki desa Blimbing memiliki luas 829,6 Ha serta memiliki jumlah penduduk 2.917 jiwa dan terdiri dari 4 Dusun yakni Dusun Krajan, Dusun Sagar, Dusun Kesambi, Dusun Sarkojuk. Desa Blimbing adalah desa yang sangat agraris dengan dominan ke pertanian didalam desa blimbing memiliki keunikan tersendiri serta juga memiliki potensi yang luar biasa dan menarik mulai dari kekayaan alam, ekonomi, produk UMKM, serta adanya wisata.

Keunikan desa blimbing adalah salah satu ikon terunik yaitu memiliki makanan yang khas yakni nasi lemeng, serta mempunya minuman khas yaitu kopi utek. Untuk nasi lemeng cara penyajiannya sangat khas yaitu dengan cara menanak nasi di dalam bambu serta di masukan beberapa rempah dan rasa agar mendapatkan ciri khas yang berbeda dengan nasi yang lain.

Sejalan dengan hal itu, penting untuk memahami bahwa keaslian makanan tradisional sering kali terkait erat dengan bahan-bahan lokal yang digunakan dalam proses pembuatan dan juga dengan metode tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi (Harsana,2018). keaslian makanan tradisional tercermin melalui bahan-bahan asli dan proses pembuatan yang otentik: Bahan Baku Lokal Asli, Proses Pembuatan Tradisional, Otentisitas dan Keragaman Regional. Penting untuk diingat bahwa makanan tradisional adalah bagian penting dari warisan budaya dan sering kali menjadi ciri khas suatu wilayah atau budaya tertentu. Mempertahankan keaslian bahan-bahan dan proses pembuatan adalah cara untuk menjaga agar makanan tradisional terus hidup dan

menghormati tradisi yang ada.

Sementara Kopi Uthek adalah Kopi Arabika yang di seduh dengan gula terpisah antara secangkir kopi dan gula, gula yang di gunakan kali ini bukan gula biasa yang dipakai dalam penyajian kopi pada umumnya melainkan dengan menggunakan gula aren yang di gigit terlebih dahulu lalu meminum kopi yang telah diseduh. Selain ciri khas dan keunikan dalam makanan dan minuman Desa Blimbing juga memiliki tempat wisata yakni, tempat wisata yang bernama “sriwulung”, sriwulung sendiri memiliki beberapa wisata yang ditawarkan yakni tempat downhill dan salah satu sumber air bersih yakni “sumber astiyah”. Sumber astiyah sendiri juga sering digunakan masyarakat serta sumber tersebut juga digunakan untuk mengairi seluruh persawahan yang menjadi kehidupan di sekitar desa tersebut. Selain potensi tersebut Desa Blimbing juga memiliki tempat wisata yakni Agro Wisata yang terletak di Dusun putuk. Wisata tersebut memperkenalkan potensi pertanian yang dapat di nikmati oleh seluruh kalangan masyarakat. (Blimbing, 2017).

Dari sekian melimpahnya potensi yang terdapat di desa blimbing tentu saja masih ada beberapa kekurangan, misalnya dalam sector membenahi infrastruktur dan masalah kebersihan lingkungan terutama di dusun sagaran. Yang mana kebersihan lingkungan dapat meningkatkan kualitas lingkungan yang bersih dan sehat yang tentu saja akan berdampak sangat besar bagi keberlangsungan hidup manusia, hewan dan bahkan terdapat lingkungan sekitar. Pemanfaatan sumber daya alam sendiri bertujuan sebagai pengelolaan lingkungan. Untuk menjadikan lingkungan yang bersih dan nyaman maka diadakan kegiatan kerja bakti yang sering disebut masyarakat desa blimbing sebagai kegiatan jum’at bersih di dusun sagaran dan kegiatan ini rutin dilakukan setiap satu minggu sekali. Kegiatan jum’at bersih sengaja dilakukan pada hari Jum’at, hal ini dikarenakan warga desa Rembang mayoritas memiliki waktu senggang pada hari Jum’at. Maka dari itu para warga berinisiatif untuk menggunakan waktu senggang itu untuk memperbaiki desa mereka untuk dapat memperindah sumber daya alam yang ada sekitar agar bias memperbaiki perekonomian desa dari pendapatan baik itu wisata, maupun UMKM. Potensi UMKM tersebut bisa dikembangkan melalui beberapa strategi yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian oleh Arikarani (2023) yaitu Hasil dari pengembangan masyarakat di suatu daerah dapat ditemukan tiga poin penting yang perlu diperhatikan:

Pertama, dalam rangka menarik minat masyarakat serta pengunjung wisata, perlu dilakukan kegiatan menarik seperti mengadakan senam bersama. Senam sehat ini dapat menarik perhatian masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan ini, sekaligus menarik pengunjung lain untuk mengunjungi objek wisata Bukit Kapur. Kedua, sangat penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan di sekitar objek wisata. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan penghijauan dan perawatan lingkungan, seperti menanam pohon hijau dan bunga, serta menjaga kebersihan area tersebut. Upaya ini akan memberikan kesan positif kepada pengunjung dan membuat lingkungan wisata tetap menarik. Ketiga, untuk memajukan desa Karya Sakti, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu ikon kuliner khas desa. Salah satu contoh UMKM yang dapat dikembangkan adalah produksi kripik pisang yang unik dan berbeda dengan produk serupa di daerah lain.

Adanya kegiatan pariwisata di suatu daerah dapat menjadi pendorong untuk kemajuan dan

perkembangan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan strategi yang tepat. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan kelompok usaha UMKM, termasuk organisasi ibu-ibu PKK, sangat penting dalam mendukung pengembangan pariwisata ini. Dengan kerja sama yang baik, pariwisata di desa ini akan terus berjalan dan diminati oleh pengunjung.

Keempat. Meningkatkan bidang UMKM di desa karya sakti sebagai salah satu icon kuliner khas desa. Umkm yang menghasilkan produk adalah kripik pisang yang berbeda dengan lainnya. adanya kegiatan pariwisata disuatu daerah maka daerah takan mempunyai potensi lebih maju dan berkembang. Untuk mengembangkan wisata di desa memerlukan strategi yang tepat untuk tetap berjalan dan diminati pengunjung. Dengan berkolaborasi dengan pemerintah, masyarakat dan ibu ibu UMKM atau PKK.

Salah satu keuntungan dengan terciptanya lingkungan bersih maka kita akan terhindar dari berbagai penyakit berbahaya yang ditularkan melalui sampah Serta lingkungan yang bersih akan menjadikan setiap orang nyaman dan senang berada di lingkungan tersebut. Begitu pula bagi lingkungan, dengan terciptanya lingkungan bersih maka lingkungan akan terhindar dari polusi sehingga menyebabkan udara menjadi lebih bersih dan segar. selain itu terciptanya lingkungan yang bersih bisa dilakukan dengan cara membuang sampah pada tempat yang telah di sediakan, hal ini tentu sangat penting untuk dilakukan agar sampah-sampah yang dibuang pada tempatnya tidak sampai menyumbat saluran pembuangan air yang mana ini akan menjadi faktor utama terjadinya banjir, yang tentu banjir ini akan merugikan warga sekitar baik dari lingkungan maupun kesehatan.

Dalam kegiatan jum'at bersih masih kurang terutama untuk kesadaran masyarakat dalam mengurus kebersihan lingkungan dan juga kurangnya fasilitas kebersihan, sehingga menyebabkan banyak nya sampah yang berserakan dipinggiran jalan, terutama dedaunan yang menumpuk dan juga menyumbat saluran air dapat menjadi penyebab banjir. Dalam mengatasi hal tersebut maka edukasi kepada masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya sangatlah penting untuk dilakukan. Bukan hanya edukasi saja yang telah dilakukan, namun sosialisasi juga telah diberikan yang mana itu bersamaan dengan agenda perpisahan peserta KKN yang bertempat di musholla al-hikmah guna memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu telah di bagikan juga beberapa tempat sampah yang terletak pada titik-titik yang telah direncanakan dan yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Dari Latar Belakang diatas penulis menulis judul "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Blimbing Dalam Sektor Kebersihan Lingkungan" dalam judul tersebut diharapkan pembaca agar lebih peduli lagi terhadap kebersihan lingkungan dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

METODE

Dalam metode pengabdian kali ini mahasiswa menggunakan metode partisipatoris yakni dengan melihat potensi yang ada di suatu daerah atau desa, partisipatoris merupakan proses membangun komunitas yang dimulai dengan proses menemukan asset, keterampilan dan kapasitas warga, asosiasi warga serta lembaga lokal. Di metode partisipatoris terdapat prinsip antara lain, kemitraan, partisipasi dan lain sebagainya. Metode ini mengedepankan asset atau disebut juga dengan potensi dalam asset partisipatoris terdapat 7 aset di dalamnya yakni Asset Individu, Asset Sosial, Asset Agama dan Budaya, Asset Fisik, Asset Sumber Daya Alam, Asset Ekonomi, serta

Asset Teknologi. (LP2M, 2021).

Untuk kegiatan KKN kali ini berfokus pada asset ekonomi dimana asset ini sangat berhubungan pada penulisan jurnal ini. Selain menggunakan metode partisipatoris kami juga menggunakan metode difusi iptek yakni mengadakan kegiatan yang menghasilkan produk sasaran yang tepat, dan Adokasi, yaitu mengadakan sekaligus pendampingan sasaran kelompok. Untuk teknik pengambilan data menggunakan 3 cara yakni Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.

Pertama, Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, Dalam melakukan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan di lokasi tempat peneliti untuk menggali informasi dan mencatat hal-hal yang menjadi fokus permasalahan peneliti terkait dengan gejala-gejala penelitian. *Kedua*, Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk biasa, berbentuk tulisan, berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. *Ketiga*, Wawancara, Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan pertanyaan atau fokus penelitian. Penelitian menggunakan jenis wawancara semiterstruktur yaitu peneliti telah membuat instrument sebagai pedoman saat melakukan wawancara, tetapi pelaksanaan wawancara tidak terkait penuh oleh pedoman dan lebih bersifat terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebersihan Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh factor luar yang mempengaruhi suatu organisme. factor ini meliputi organisme hidup atau (bioticfactor) atau fariabel yang tidak hidup (abioticfactor). Dari sini dapat diketahui ada 2 komponen utama lingkungan, yaitu biotic: makhluk (organisme hidup) dan abiotic: energy bahan kimia. Pada hakikatnya keseimbangan alam menyatakan bahwa bukan berarti ekosistem tidak berubah.

Hewan dan tumbuhan dapat mengalami perubahan yang diakibatkan oleh kebakaran, erosi, banjir, gempa bumi, perubahan iklim, dan juga pencemaran yang dilakukan oleh manusia. Walaupun ekosistem selalu mengalami perubahan namun ekosistem juga memiliki kemampuan untuk memulihkan kembali perubahan kondisi asalkan perubahan itu tidak ekstrim. Istilah “lingkungan” sering digunakan bergantian dengan istilah “lingkungan hidup”. Walaupun secara harfiah kedua kalimat ini dapat dibedakan namun pada umumnya memiliki makna yang sama. Yaitu lingkungan dalam pengertian luas yang meliputi lingkungan fisik, kimia, maupun biologi (lingkungan hidup manusia, lingkungan hidup hewan dan juga tumbuhan). Untuk lingkungan hidup memiliki makna yang berbeda dengan ekologi, ekosistem, dan daya dukung lingkungan.

Menurut Saputro, lingkungan atau lingkungan hidup yaitu semua benda dan daya serta kondisi, termasuk manusia didalamnya dan juga tingkahnya. Didalamnya terdapat ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad-jasad hidup lainnya. Sementara itu menurut Otto oemarwoto lingkungan hidup bisa diartikan

sebagai sebuah ruang yang ditempati makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup didalamnya.

Dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar tentunya akan memberi dampak yang sangat baik dan yang pastinya berpengaruh pada kehidupan sehari-hari misalnya seperti: a. Lingkungan menjadi lebih sejukb. Bebas dari polusi udarac. Air menjadi bersih dan aman untuk diminumd. Terhindar dari penyakite. Lingkungan sehat lebih nyaman untuk ditinggalf. Lebih nyaman menjalankan aktifitasg. Terbebas dari banjir Desa Blimbing kecamatan besuki Kabupaten situbondo merupakan daerah yang cukup bersih, dalam menjaga kebersihan lingkungan bisa dikatakan sudah sukses. Hal ini terlihat dari tersedianya tempat sampah di setiap rumah warga yang berada di dusun Krajan. Namun di salah satu dusun cukup mengalai masalah lingkungan yaitu di dusun sagaran. Hal ini disebabkan karena dusun sagaran belum terdapat fasilitas-fasilitas kebersihan seperti tempat sampah dan TPS yang belum bisa dimiliki oleh para warga.

Di Dusun sagaran salah satu upaya dalam menjaga kebersihan yaitu dengan cara mengadakan kerja bakti. Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari jumat. Budaya kerja bakti ini masih melekat di dusun sagaran yang dilakukan secara bersama sama secara gotong royong, yang tujuannya yaitu untuk membangun infrastruktur dan membersihkan lingkungan. Kegiatan ini meliputi beberapa hal yaitu membersihkan jalan seperti memotong rumput liar yang tumbuh di tepi jalan, memperbaiki jalan, membenahi saluran irigasi sawah, pembangunan jembatan dan kegiatan kegiatan lainnya yang dilakukan secara bersama-sama secara gotong royong.



Gambar 1. Kegiatan Jum'at bersih

Dalam kegiatan diatas adalah kegiatan yang dilakukan oleh warga dusun sagaran dan para pemudanya dalam kegiatan kerja bakti yang disebut jum'at bersih, kegiatan ini bisa dikatakan sukses dalam menjaga kebersihan lingkungan sebab para warga mempunyai ambisi yang sangat tinggi dalam mengelola desa. Namun kekurangan dari sebagian masyarakat dusun sagaran yaitu belum memiliki kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan secara menyeluruh dan merata, dan juga rendahnya kesadaran yang di miliki, hal ini di sebabkan dari kurangnya fasilitas kebersihan yang belum memadai.

Hal ini menyebabkan banyak sampah-sampah yang masih berserakan dijalanan, diplataran rumah, dan juga tempat wisata. Sampah-sampah tersebut bervariasi jenisnya, mulai sampah yang berasal dari alam seperti rumput, ranting atau dedaunan yang menjadi factor utama penyebab banjir apabila tidak dibersihkan.

Pembangunan Infrastruktur

Dalam memajukan memajukan kesehjatraan desa, baik itu melalui pemasukan ekonomi yang biasa dihasilkan melalui pemanfaatan sumber daya alam seperti tempat pariwisata, bisa juga keindahan yang telah disediakan oleh alam. Bisa juga dengan mengembangkan UMKM.pengembangan tersebut bisa dikerjasamaan dengan stakeholder yang ada seperti pemerintah Desa, dala hal ini BUMDES memiliki peran penting dalam mendukung UMKM yang berkelanjutan di Desa (Siahaan,2020).

Warga sekitar dengan memasarkan produk-produk makan yang ada. Namun semua itu tidak bisa berjalan secara maksimal jika infrastruktur yang tersedia masih minim, maka dari itu masyarakat Desa Blimbing berinisiatif untuk bersama-sama membangun jembatan untuk mempermudah akses dari satu tempat ke tempat lainnya, serta dapat juga untuk menghemat waktu tempuh.



Gambar 2. Kegiatan kerja bakti Pembuatan irigasi dan pembersihan saluran air

Inisiatif masyarakat Desa Blimbing untuk membangun jembatan sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan desa adalah langkah yang positif dan penting. Memperbaiki infrastruktur, termasuk jembatan, dapat membantu meningkatkan konektivitas dalam desa dan membuka peluang baru untuk pengembangan ekonomi serta pariwisata. Berikut beberapa langkah yang diambil dalam mengembangkan proyek pembangunan jembatan, Studi Kelayakan,Lakukan studi kelayakan untuk menilai apakah proyek pembangunan jembatan ini memang diperlukan dan memiliki manfaat ekonomi yang cukup besar. Studi kelayakan akan membantu menentukan lokasi yang tepat, biaya estimasi, dan manfaat yang diharapkan dari jembatan tersebut.

Koordinasi dengan Pemerintah,Libatkan pihak pemerintah setempat, seperti pemerintah desa atau pemerintah kabupaten, dalam proyek ini. Mereka bisa memberikan dukungan, saran, dan bantuan dalam hal perijinan dan regulasi yang diperlukan. Pengumpulan Dana, Identifikasi sumber-sumber dana yang dapat digunakan untuk membangun jembatan. Sumber-sumber dana ini bisa berasal dari anggaran pemerintah, dana swadaya masyarakat, bantuan dari lembaga non-profit, atau bahkan pendekatan kemitraan dengan sektor swasta.

Rencana Desain dan Konstruksi, Kerja sama dengan insinyur dan arsitek untuk merancang jembatan yang aman, kuat, dan sesuai dengan kebutuhan. Pastikan bahwa proses konstruksi dilakukan dengan standar yang baik dan mematuhi regulasi yang berlaku.Manfaatkan Teknologi, Pertimbangkan penggunaan teknologi dalam proses konstruksi dan pemeliharaan jembatan. Misalnya, pemantauan jembatan secara real-time dengan sensor untuk mendeteksi kerusakan atau perawatan yang diperlukan, Pengembangan Ekonomi Lokal: Setelah jembatan selesai dibangun, dorong pengembangan ekonomi lokal dengan mempromosikan pariwisata dan UMKM. Anda dapat bekerja sama dengan pelaku usaha lokal untuk memasarkan produk-produk dan daya tarik

pariwisata desa. Inisiatif seperti ini memerlukan kerja keras, kolaborasi, dan komitmen dari seluruh masyarakat desa. Dengan pembangunan jembatan dan pengembangan ekonomi lokal, Desa Blimbing dapat memperbaiki aksesibilitas, meningkatkan perekonomian, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi diukur dengan Gross Domestic Product (GDP). Lalu untuk melihat kesejahteraan perorangan dapat diukur dengan GDP perkapita peningkatan capital dan tenaga kerja akan meningkatkan output dalam perekonomian, (Widia Ayu Lastril, Ali Anis, 2020)

Capital meliputi investasi sector public dan privat dalam perekonomian. Sector privat yaitu untuk pembelian mesin dan membangun pabrik. Sedangkan sector public yaitu dengan membangun infrastruktur berupa jalan, jembatan, jaringan listrik dan jaringan komunikasi. Beberapa literature teori pertumbuhan ekonomi hanya menjelaskan pentingnya infrastruktur dalam perekonomian. Infrastruktur sebagai input dalam mempengaruhi output serta merupakan sumber yang mungkin dalam batas kemajuan teknologi dapat menimbulkan eksternalitas pada pembangunan ekonomi Schwab dalam Rendy (2013).

Todaro (2000) menjelaskan kaitan antara infrastruktur dan pembangunan ekonomi dalam pengertian infrastruktur adalah aspek fisik dan finansial yang terkandung pada jalan raya, kereta api, pelabuhan laut dan bentuk sarana transportasi, dan juga komunikasi, ada juga air bersih, listrik, dan layanan publik lain. (Ketut, Ni made, Wirathi, 2016) Kegiatan jum'at bersih diawali dengan perbaikan jalan yang merupakan akses utama untuk menuju ke lokasi pariwisata. Sebab jalanan di desa Rembang belum layak untuk dilalui oleh kendaraan sebab jalanan disana masih dominan dengan jalanan yang berbatu. Maka dari itu masyarakat sekitar sana.

Kegiatan jum'at bersih diawali dengan perbaikan jalan yang merupakan akses utama untuk menuju ke lokasi pariwisata. Sebab jalanan di desa Rembang belum layak untuk dilalui oleh kendaraan sebab jalanan disana masih dominan dengan jalanan yang berbatu. Maka dari itu masyarakat sekitar sana berinisiatif untuk memasang memasang pafing. Dikarenakan partisipasi masyarakat sangat tinggi khususnya di dusun sagaran Desa Blimbing bisa melakukan pembenahan desa dengan swadaya yang berupa materiil (pasir dan pafing) dan juga non materiil (fisik dan tenaga). Dan tidak hanya itu masyarakat pun sangat antusias dalam memberikan konsumsi berupa makan secara kecil oleh karena itu. Masyarakat sangat semangat dalam pembenahan infrastruktur desa berupa perbaikan jalan. Kegiatan diatas adalah bagaimana kegiatan jum'at bersih yang dikukan secara gotong royong.

Dalam pembangunan infrastruktur berupa pembuatan jembatan penyebrangan ini memiliki fungsi positif bagi lingkungan yaitu berupa akan semakin tingginya saluran pembuangan air, dengan begitu maka volume air yang akan ditampung pada musim penghujan akan bertambah dari sebelumnya. Bahkan dengan keadaan curah hujan yang tinggi pun para warga tidak perlu khawatir jika air hujan yang penuh akan meluap ke jalan utama. Tidak hanya itu dengan dibangunnya jembatan ini akhirnya bisa menghubungkan satu tempat ke tempat yang lainnya, dengan begini masyarakat tidak perlu lagi melakukan pemborosan waktu untuk bisa mencapai tempat di seberang sana. Sebab dengan adanya jembatan yang telah masyarakat buat itu sangat memiliki manfaat yang luar biasa.

Sosialisasi Lingkungan Bersih Untuk Membangun Kesadaran Masyarakat

Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung juga merupakan pengertian lingkungan. Otto Soemarno, seorang pakar lingkungan mendefinisikan lingkungan hidup sebagai berikut: lingkungan adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan.

Menurut Emil Salim (1985) dalam bukunya: *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, menyatakan bahwa lingkungan hidup adalah segala benda, daya, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempunyai hal-hal yang hidup termasuk kehidupan manusia (Neolaka, 2008). Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, misalnya debu, sampah, dan bisa juga bau.

Pada zaman modern setelah Louis Pasteur yang menemukan penyebaran penularan penyakit bahkan infeksi yang disebabkan oleh mikroba. Kebersihan juga termasuk bebas dari virus, bakteri pathogen, dan bahan kimia berbahaya lainnya. Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan higienis yang baik. Manusia harus menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan agar badan senantiasa sehat, tidak bau, tidak menyebarkan kotoran, dan bahkan agar tidak menjadi tempat kembang biak kuman yang akan merugikan diri sendiri bahkan merugikan orang lain.

Kasus yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan setiap tahunnya semakin terus menerus mengalami kenaikan, baik itu lingkungan tempat tinggal, tempat kerja, dan juga tempat sarana umum. Hal seperti ini memang tidak bisa kondusif, hal ini disebabkan oleh masyarakat yang masih saja tidak sadar akan hal kebersihan lingkungan. Misalnya dengan tidak memperdulikan tempat pembuangan kotoran yang tidak terawat yang akhirnya menyebabkan masalah seperti diare, penyakit kulit, penyakit usus, penyakit pernafasan dan penyakit lainnya yang disebabkan oleh tercemarnya air dan juga udara, hal inilah yang menyerang golongan keluarga yang ekonominya lemah. Tak lupa juga untuk melakukan kegiatan sosialisasi lingkungan bersih yang mana diharapkan mampu meningkatkan kesadaran untuk hidup bersih di dusun sagaran dan juga sekaligus untuk meningkatkan motivasi untuk membuat dusun sagaran yang bebas dari polusi baik polusi udara maupun pencemaran air. (Andi, 2018).

Dirjosisworo, sebagaimana dikutip oleh Abdul Syani, bahwa sosialisasi terdiri atas aktivitas, yaitu: a. Proses sosialisasi adalah proses belajar, yaitu suatu proses akomodasi dengan mana individu menahan, mengubah impuls-impuls dalam dirinya dan mengambil alih cara hidup atau kebudayaan masyarakat. Dalam proses sosialisasi itu individu mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola nilai-nilai dan tingkah laku di dalam masyarakat dimana ia hidup. c. Semua sifat dan kecakapan yang dipelajari dalam proses sosialisasi itu disusun dan dikembangkan sebagai suatu kesatuan sistem dalam diri pribadinya (Syani, 2007).

Dalam sosialisasi ini pula ada beberapa point yang disampaikan terhadap pentingnya menjaga asset-aset yang ada di desa Blimbing, hal ini sangat penting untuk disampaikan. Sebab segala asset yang ada di desa Blimbing haruslah di kelola langsung oleh putra daerah tanpa adanya campur tangan dari pihak lain, hal ini sangat perlu untuk dijelaskan kepada para pemuda Desa Blimbing agar mereka mempersiapkan diri dan mempunyai bekal untuk secara mandiri mengelola asset yang telah tersedia. Jika pengelolaan asset yang ada di desa Blimbing dikelola oleh putra

daerah maka diharapkan bisa membantu perekonomian desa, mampu untuk memberi nilai tambah desa dan mampu menutupi kebutuhan warga yang hidup dibawah garis kemiskinan.



Gambar.3 Sosialisasi Lingkungan Bersih

Dalam kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuh kembangkan kesadaran dan kepedulian masyarakat atas pemanfaatan kebersihan lingkungan. Sosialisasi ini seperti ini memang harus diedukasi tanpa memandang usia, baik itu anak- anak, remaja, maupun lansia. Sebab kalau anak-anak usia dini telah diberikan bekal untuk lebih peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan, maka dengan berjalannya waktu mereka akan terbiasa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar, missal seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan selokan jika terdapat sampah agar tidak menimbulkan banjir. Bagi para remaja dan juga lansia memiliki peran penting juga untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan, sebab mereka adalah menjadi contoh dan juga panutan bagi para anak-anak yang berusia dini agar kelak terciptanya lingkungan yang bersih dan indah untuk ditempati bagi generasi yang akan datang.

Dalam kegiatan sosialisasi ini tidak hanya antusias warga sekitar saja yang tinggi, namun diikuti juga oleh para tokoh masyarakat yang bersedia untuk meluangkan waktu agar bisa ikut meramaikan kegiatan sosialisasi ini. Mulai kepala desa, kepala dusun, dan juga ustad yang ikut memeriahkan acara.

Selain memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, peserta KKN telah berinisiatif untuk menyediakan beberapa tempat yang akan diletakkan dibeberapa titik yang telah direncanakan. Tujuan dari pemberian tempat sampah di beberapa lokasi, yaitu untuk menjadi wadah sampah dan juga untuk mengantisipasi warga yang membuang sampah sembarang, serta untuk menekan kemungkinan akan terjadinya bencana alam seperti banjir yang diakibatkan dari masyarakat sekitar yang dengan sengaja dan ceroboh dalam membuang sampah sembarangan. Yang kemudian sampah tadi akhirnya menumpuk hingga menyebabkan mampet dan tersumbatnya saluran air.

Metode sharing ini dimulai dari penjabaran materi pelajaran oleh kami yang selanjutnya ditanggapi dan diberikan sebuah pertanyaan oleh santri madrasah Al-Hidayah terkait materi yang kita sampaikan yang belum difahami oleh mereka. Kedua, metode hafalan. Secara tidak langsung menghafal mengajari santri agar mereka berkonsentrasi dengan baik. Agar objek hafalan bisa disimpan dalam waktu lama, santri harus dapat memahami setiap kata dalam hafalannya. Dengan kata lain, belajar menghafal melatih santri untuk memahami isi materi dari setiap pelajaran yang dihafalkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan sosialisasi bakti lingkungan ini telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya Kegiatan sosialisasi bakti lingkungan ini diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang bersih juga menjaga kebersihan lingkungan dan juga menjaga asset- asset yang ada di desa tersebut dengan adanya kegiatan ini akan menimbulkan minat bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan positif yang dinilai dapat menjaga lingkungan agar terbebas dari masalah sampah.

Sosialisasi ini guna memberikan pemahaman dan mengajak warga agar mencintai lingkungan sekitar dengan cara menjaga kebersihan. Karena ketika masyarakat sadar lingkungan akan dapat memajukan dan meningkatkan potensi baik dari segi ekonomi ataupun segi sosial. Selain memberikan sosialisasi terhadap masyarakat untuk selalu peduli untuk pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, para peserta KKN juga berinisiatif untuk menyediakan beberapa tempat sampah yang tujuannya yaitu dengan tersedianya tempat sampah agar para masyarakat dapat dengan mudah untuk membuang sampah dan tidak perlu bingung untuk mencari tempat sampah. Tidak hanya memberikan edukasi, sosialisasi dan juga menyediakan tempat sampah. Peserta KKN juga ikut terlibat langsung dengan masyarakat dalam perbaikan jalan dan juga pembuatan jembatan yang dilakukan pada kegiatan jum'at bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Galuh, F., Supriyono., & Fajar, N. (2015). Rancang bangun system informasi KKN. *Jurnal simetris*, 6 (1), 130
- Iskandar, (2018). "Pentingnya memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan, *Jurnal Ilmiah*, 1(1),81
- Ketut, Ni Made, Wirartha, (2016). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, listrik dan PMA terhadap pertumbuhan PDRB Proinsi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(7), 927
- LP2M, (2021) *Draf Asset Based Community Development (ABCD)*, IAIN Jember
- Minta Harsana, M. Baiquni, Eni Harmayani, Yulia Arisnani Widyaningsih, (2018), Potensi Makanan Tradisional Kue Kolombeng Sebagai Daya Tarik Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Home Economics Journal* ,1(2),40
- Neolaka, Amos, (2008). *Kesadaran Lingkungan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Profil Desa Blimbing 2017
- Rendy, Sagita, (2013). Analisis kausalitas infrastruktur dengan investasi asing untuk meningkatkan produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Shanti Veronica Br. Siahaan, Benedhikta Kikky Vuspitasari, (2020). Sinergi Kades, Bpd Dan Pengurus Bumdes Dalam Mewujudkan Pendapatan Asli Desa Melalui Kegiatan Bumdes. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan*

Pelayanan Publik,7(2),164

Syani, Abdul. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara

Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta :Erlangga

Widia Ayu Lastril, Ali Anis. (2020). Pengaruh E-Commerce, Inflasi dan Nilai Tukar Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,2(2),25-28

Yesi Arikarani, Umar Maliki, Diah Permata Sari, Ronaldo, Rizka Novi Kurnia Sari, Napa Utami, Fitri Puji Lestari. (2023). Strategi Pengembangan Wisata Bukit Kapur Desa Karya Sakti Kecamatan MuaraKelingi. *Jurnal Uluan (Pengabdian Kepada Masyarakat)*,1(1),1.<https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/uluan/indexDOI:https://doi.org/10.37092/ul.v5i1.xxx>